

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DAN TANGGUNG JAWAB DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI RUANG IGD DAN ICU RSUD SAWERIGADING PALOPO TAHUN 2022

RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND RESPONSIBILITY ON NURSE'S WORK STRESS IN THE EMERGENCY INSTALLATION ROOM AND INSTALLATION CARE UNIT OF THE SAWERIGADING REGIONAL GENERAL HOSPITAL, PALOPO, IN 2022

Chrecencya Nirmalarumsari¹, Suyati²

^{1,2}Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

E-mail: Chen.chrecencya@gmail.com dan suyasuyati@gmail.com

ABSTRAK

Stres terkait pekerjaan merupakan masalah kesehatan yang paling sering dilaporkan, sebanyak 50-60% dari semua hari kerja yang hilang dikaitkan dengan stres akibat pekerjaan. Sehubungan dengan ini jumlah orang yang menderita kondisi stress yang disebabkan atau diperburuk oleh pekerjaan cenderung mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan tanggung jawab dengan stress kerja pada perawat pada perawat. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo pada tanggal 10 juni sampai 30 Juni 2022. Jenis penelitian yang digunakan *deskriptif analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat dan *Intensive Care Unit* sebanyak 51 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja dengan nilai $p=0.000 (<0,05)$, dan tidak ada hubungan antara tanggung jawab dengan stres kerja dengan nilai $p=0,424 (>0,05)$. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi manajemen rumah sakit dalam pembagian *joblist* kepada perawat dengan mempertimbangkan kebutuhan dan jumlah pasien agar mengurangi stres kerja perawat sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Stres kerja, beban kerja, tanggung jawab

ABSTRACT

Work-related stress is the most frequently reported health problem, as much as 50-60% of all lost workdays are attributed to work-related stress. In connection with this the number of people suffering from stressful conditions caused or exacerbated by work tends to increase. The purpose of this study was to determine the factors that cause stress in nurses. This research was conducted at Sawerigading General Hospital, Palopo Pafa City from 10 june to 10 july 2022. The type of research used was descriptive analytic using a cross sectional approach. The population in this study was the total number of nurses in the Intensive care unit and emergency room as many 51 people. The sampling technique used is total sampling, so the sample in this syudy amounted to 51 people. The results of this study indicate that there is a relationship between workload and work stress with p -value 0.000 9<0.05), and there is no relationship between responsibility and work stress with p value= 0.424 (>0.05). The research can be used as evaluation material and input for hospitals management in distributing joblists to nurses by considering the needs and number of patients in order to reduce the work stress of nurses so as to improve the quality of nursing services.

Keywords : Work stress, workload, responsibility

© 2022 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN : 2747-2655

PENDAHULUAN

Stres merupakan rangsangan atau aksi dari tubuh manusia baik itu dari luar maupun dalam tubuh manusia dimana stres ini dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi tubuh seperti menurunnya kesehatan sampai dideritanya suatu penyakit. Dijelaskan lebih lanjut stress akibat kerja juga merupakan suatu respon emosional dan fisik yang mengganggu atau merugikan, yang biasa terjadi pada saat tuntutan tugas tidak sesuai dengan kapabilitas, sumber daya atau keinginan pekerja (NIOSH, 2013).

Sedangkan menurut *International Labour Organization* tahun (2014), stres terkait pekerjaan merupakan masalah kesehatan yang paling sering dilaporkan, sebanyak 50-60% dari semua hari kerja yang hilang dikaitkan dengan stres akibat pekerjaan. Sehubungan dengan ini jumlah orang yang menderita kondisi stress yang disebabkan atau diperburuk oleh pekerjaan cenderung mengalami peningkatan (Dimkatni, dkk, 2020).

Stres kerja dapat disebabkan karena tuntutan pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan pekerja dan kurang terjaminnya kesejahteraan pekerja. Banyak faktor yang menyebabkan stress kerja sangat tergantung dengan sifat dan kepribadian seorang perawat. Stress kerja ini dapat disebabkan oleh faktor sosial, faktor individu dan faktor diluar organisasi. Faktor sosial salah satunya adalah beban kerja yang berlebih, hal ini menyebabkan tidak tercapainya target atau ekspektasi yang diemban, (D and Larasati, 2015).

Salah satu beban kerja perawat adalah beban kerja mental. Ini merupakan faktor yang bisa mempengaruhi kinerja perawat di dalam menjalankan tugasnya di rumah sakit.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruangan IGD dan ICU berjumlah 51 perawat. teknik

pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 51 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan ke seluruh perawat di ruang IGD dan ICU. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Juni sampai dengan 30 Juni tahun 2022 yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini tentang hubungan antara beban kerja dan tanggung jawab terhadap stress kerja perawat dapat dijabarkan seperti berikut ini

Tabel.1. Distribusi Frekuensi Stres Kerja Responden

Stres Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Stres	39	76,5
Tidak Stres	12	23,5
Total	51	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel.1 diatas, diperoleh responden yang mengalami stres kerja sebanyak 39 orang (76,5%) dan jumlah responden yang tidak mengalami stres kerja sebanyak 12 orang (23,5%).

Tabel.2. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Responden

Beban Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	46	90,2
Rendah	5	9,8
Total	51	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.7 responden yang memiliki beban kerja tinggi sebanyak 46 orang (90,2%) dan responden yang memiliki beban kerja rendah sebanyak 5 orang (9,8%).

Tabel.3. Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Responden

Tanggung Jawab	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	41	80,4
Rendah	10	19,6

Total	51	100,0
-------	----	-------

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.8 responden yang memiliki tanggung jawab tinggi sebanyak 41 orang (80,4%) dan responden yang memiliki tanggung jawab rendah sebanyak 10 orang (19,6%).

Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja

Tabel.4. Analisa Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat di Ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022

Beban Kerja	Stres Kerja				Jumlah	(p)		
	Stres		Tidak Stres					
	F	%	F	%				
Tinggi	39	76,5	7	13,7	46	90,2		
Rendah	0	0,0	5	9,8	5	9,8		
Total	39	76,5	12	23,5	51	100		
						0		

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4. dari 51 responden menunjukkan bahwa terdapat 46 (90,2%) responden dengan beban kerja tinggi, diantaranya 39 (76,5%) responden yang mengalami tingkat stres kerja tinggi dan 7 (13,7%) responden yang mengalami tingkat stres rendah sedangkan dari 5 (9,8%) responden yang memiliki beban kerja rendah terdapat 0 (0,0%) responden yang mengalami tingkat stres kerja tinggi dan 5 (9,8%) yang mengalami tingkat stres kerja yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian analisa *pearson chi-square* nilai *p value* yang telah dilakukan didapatkan nilai hasil $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di ruangan IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022.

Hubungan Tanggung Jawab dengan Stres Kerja

Tabel.5. Analisa Hubungan Tanggung Jawab Dengan Stres Kerja Pada Perawat di Ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022

Tanggung Jawab	Stres Kerja				Jumlah	(p)		
	Stres		Tidak Stres					
	F	%	F	%				
Tinggi	37	72,5	12	23,5	49	96,1		
Rendah	2	3,9	0	0,0	2	3,9		
Total	39	76,5	12	23,6	51	100		

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5. dari 51 responden menunjukkan bahwa terdapat 49 (43,1%) responden yang memiliki tanggung jawab tinggi, diantaranya 37 (72,5%) mengalami tingkat stres yang tinggi dan 12 (11,8%) responden yang mengalami tingkat stres rendah sedangkan dari 2 (3,9%) responden yang memiliki tanggung jawab rendah terdapat 2 (3,9%) responden yang mengalami tingkat stres yang tinggi dan 0 (0,0%) responden yang mengalami tingkat stres rendah.

Berdasarkan hasil penelitian analisa *pearson chi-square* nilai *p value* yang telah dilakukan didapatkan nilai hasil $0,424 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan stres kerja pada perawat di ruangan IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja

Menurut Bowling & Kirkendall (2016) beban kerja merupakan segala sesuatu yang mencakup berbagai variabel yang mencerminkan jumlah atau kesulitan suatu pekerjaan seseorang. Beban kerja juga dapat diartikan sebagai keseluruhan susunan pekerjaan yang dialami seseorang dari pekerjaan dihari itu termasuk organisasi, lingkungan, pribadi (fisik, psikologis dan psikologis) dan faktor situasional (Usmansky & Rantanen,2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 51 responden yang memiliki hubungan dengan faktor beban kerja dengan stres kerja kepada perawat terdapat 46 (90,2%) responden dengan beban kerja tinggi dan 5 (9,8%) responden yang memiliki beban kerja rendah.

Hasil analisa menggunakan *personal chi-square* didapatkan stres kerja hasil nilai $p=0,000 (<0,05)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara faktor beban kerja dengan faktor penyebab stres kerja pada perawat di ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yose Dodi Pratama, dkk, (2020) dengan judul faktor yang berhubungan dengan kejadian stres pada perawat di ruangan ICU RSUD Dr. R. M. Djoelham Binjai, yang menunjukkan nilai $p=0,009 < 0,05$ maka disimpulkan beban kerja berpengaruh signifikan dengan faktor-faktor penyebab stres pada perawat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nonik Eka Martyastuti, dkk,(2019) dengan judul hubungan beban kerja dengan tingkat stres perawat di ruang ICU dan IGD RSU Siaga Medika Pemalang, yang menunjukkan nilai $p=0,008(<0,05)$ yang artinya ada hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres perawat di ruang ICU dan IGD RSU Siaga Medika Pemalang.

Beban kerja yang tinggi dapat terjadi karena *joblist* banyak, perawat sedikit, jumlah pasien banyak dan kebutuhan pasien yang banyak. Kebutuhan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien harus benar-benar dan ditangani secara sungguh-sungguh berdasarkan SOAP. Di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo terutama di ruang IGD dan ICU Stres kerja perawat dikarenakan beban kerja yang tinggi. Adanya jumlah dan kebutuhan pasien yang banyak serta banyaknya tugas yang belum diimbangi dengan tenaga perawat yang memadai menyebabkan tidak sedikit perawat yang mengalami stres dalam bekerja. Karena jumlah antara perawat tidak seimbang dengan jumlah pasien dapat menyebabkan timbulnya kelelahan dalam bekerja sehingga terpengaruh pada beban kerja.

Hubungan Tanggung Jawab dengan Stres Kerja

Menurut Supriatna (2014), tanggung jawab terhadap orang lain merupakan faktor yang menyebabkan stress kerja pada perawat. Bentuk tanggung jawab perawat diantaranya adalah tanggung jawab terhadap keamanan yaitu menjaga pasien agar selalu dalam kondisi tenang, tanggung jawab terhadap kebutuhan pasien yaitu memberikan perawatan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan pasien selama masa penyembuhan, tanggung jawab moral untuk merawat pasien dengan penuh kasih sayang dan sikap peduli serta banyaknya tanggung jawab pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan orang lain agar orang lain merasa puas dengan pekerjaan yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 51 responden terdapat 49 (43,1%)responden yang memiliki tanggung jawab tinggi dan 2 (3,9%) responden yang memiliki tanggung jawab rendah.

Hasil uji menggunakan *pearson chi-square* didapatkan hasil nilai $p=0,424 (>0,05)$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara tanggung jawab dengan faktor penyebab stres pada perawat di ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo.

Perawat dituntut untuk bertanggung jawab dalam setiap tindakannya khususnya selama melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam memberikan asuhan keperawatan. Di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo terutama di ruang Instalasi Gawat Darurat dan *Intensive Care Unit* tanggung jawab perawat diantaranya melaksanakan asuhan keperawatan *ontime*, melaksanakan asuhan keperawatan sesuai SOP, melaksanakan asuhan keperawatan sesuai jadwal, dan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien. Berdasarkan analisa peneliti tanggung jawab yang diberikan kepada perawat merupakan pekerjaan yang rutin dan tiap hari dilakukan oleh perawat sehingga bukan menjadi hal yang

membuat perawat stres dalam bekerja. Hal tersebutlah menurut peneliti yang menyebabkan ketidaksignifikannya antara tanggung jawab terhadap stres kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada Perawat di Ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022 dengan nilai p= 0,000 (<0,05)
2. Tidak ada hubungan antara faktor penyebab tanggung jawab dengan stres kerja pada Perawat di Ruangan IGD dan ICU Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo Tahun 2022 dengan nilai p= 0,424 (>0,05)

Saran

Bagi manajemen rumah sakit harus memperhatikan beban kerja yang diberikan kepada perawatnya, jika perlu dilakukan penambahan perawat sehingga dengan banyaknya pasien dan tugas yang diberikan tidak membuat para perawat stres dalam bekerja.

Daftar Pustaka:

Buku:

- Biru M, U.H. (2016). *Analisis Faktor-faktor Stres Kerja yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan*. Malang J. Adm Bisnis.
- BS, Putra.(2013). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Stres Kerja pada Perawat Pelaksana Rumah Sakit Tugu Ibu Cimanggis*: FKM-UI.2013, 1-16.
- Budiono & Pertami, Sumirah Budi.(2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Darmawan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Firawati, dkk. (2020). *Konsep Dasar Keperawatan*. Makassar: Yayasan Kita Menulis

Hidayat,A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Koesomowidjojo. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Raih Asa Sukses.

Malayu S.P Hasibuan.(2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :PT bumi Aksara.

Mangkunegara, A.P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan ke-12. Bandung : Remaja Rosda Karya.

McPhee, M., Dahinten, V. S., Havei,F.(2017). *The Impact of Heavy Perceived Workload on Patient and Nurse Outcomes*. Administratif Sciences. 7(7):1-17.

Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Priyoto. (2014). *Konsep Manajemen Stres*.

Pujileksono,Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun Tentang Keperawatan.(2014).

Jurnal:

Candraiditya, R. dan Dwiyanti, E. (2017). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, dan Tingkat Kebisingan dengan Stres Kerja*. Jurnal Kesehatan, 15(1), hal.1-9.

Esa Alkautsar, I.E. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Di Ruang IGD Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah Cut Mutiah Di Aceh Utara*. Journal of Healthcare Tecnology and

- Medicine vol. No.2 Oktober 2021,1251-1261.
- Lim J, M.B.(2015). *Stress and Coping in Singapura Nurses: A Literature Revie.* Nurs Heal Sci.2015;12:251-8.
- Manabung, R A., South, F L.,Warouw,F. (2010). *Hubungan antara masa kerja beban kerja dengan stres kerja pada tenaga kerja di PT. Pertamina PBBM Bitung.* Jurnal Kesmas Vol. 7(5).
- Marwatus Sholikh, D. (2021). *Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat di IGD.* Journal EduNursing, Vol.5, No. 1, April 2021, 51-61.
- Pratiwi, R.A., Karimah, F. Al and Marpaung, S.T. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan perawat rumah sakit (sebuah kajian literatur), in prosiding SNST ke-8 Fakultas teknik Universitas Wahid hasyim semarang.* Semarang pp. 123-127.
- Rasasi, Al,dkk.(2015). *Work-related Stress Among Nurses Working in Dubai,a Burden for Healthcare Institutions.* American Journal of Psychology and Cognitive Science 1 (2): 61-65.
- Suhadi,S. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang IGD Rumah Sakit.* Jurnal Ilmiah Obsgin Vol. 13. No. 4, 48-58.
- Umansky, J., Rantanen, E.(2016). *Workload in Nursing.* Proceedings of The Human and Ergonomics Society 2016 Annual Meeting. Rochester Institute of Tecnology New York. 551-555.
- Yose Dodi Pratama, A.D.(2020). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stres Kerja Pada Perawat ICU di RSUD Dr. R.M. Djoelham.*
- Journal Of Healthcare Tencnology and Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020, 1236-1249.*
- Artikel Online:**
- Dimkatni,dkk. (2020). *Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan pada Perawat Di Rumah Sakit?.* Kesehatan Masyarakat 1(March), pp 1-8.
- Elvinawati, E. (2019). *Hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indah, Faikoh, Alifin & Suratmi. (2010). *Hubungan Shift kerja dengan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Soegiri Lamongan.* SURYA, 3(8).
- International Labour Organization.(2014). *Safety and Health at Work: A Vision Sustainable Prevention.* Germani: ILO.
- Karisma, A. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada pekerja di PT X Tahun 2014.* Universitas islam Negeri syarif Hidayatullah.
- Lombogia, A, Rottie, J, & Karundeng, M. (2016). *Hubungan Perilaku dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof. DR. RD.Kandou Manado.* Jurnal Keperawatan, 4(2).
- Widyastuti, N. (2015). *Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja SKPD Kabupaten Sintang Kalimantan barat.* Maksipreneur,IV (2), 15-27.
- Yudi, D., Tangka, J.W.& Wowiling, F.(2019). *Hubungan Beban Kerja Fisik dan Mental Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Di IGD dan Icu RSU*

Gmim Pancaran Kasih Manado.

Jurnal Keperawatan, 7(1),1-9.